



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI KEBIJAKAN
PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

MAHEL ARMANSYAH

1963201093

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**



UNIVERSITAS LANCANG KUNING

**EVALUASI KEBIJAKAN
PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik Program Pendidikan Strata Satu Pada Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Lancang Kuning

MAHEL ARMANSYAH

1963201093

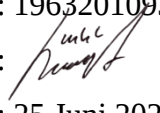
**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
JUNI 2024**

LEMBAR PENGESAHAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mahel Armansyah

Nim : 1963201093

Tanda tangan : 

Tanggal : 25 Juni 2024



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jl Yosudarsa km 08 Rumbai Pekanbaru Rp 08591 45294 280112
Kode Pos 28205 website : <http://ha.unlak.ac.id/> email : ha@unlak.ac.id

LEMBAR DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

Nama : Mahel Armanasyah
No. Mahasiswa : 19610201093
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota
Pekanbaru

Pebimbing I


Dr. Hj. Prihati, M.Si
NIDN: 1006105804

Pebimbing II


Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si
NIDN: 1012068901

Mengetahui:
Kataun Kaprodi Administrasi Publik



Fara Meranti Satrio, S.Sos., M.Si
NIDN: 1012058804



UNIVERSITAS LANCANG KUNING
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jalan Yos Sudarso Km 08 Rumbai Pekanbaru Hp. 0812 7598 3322
Kode Pos 28265 Web site : <https://fia.unilak.ac.id> / email : fia@unilak.ac.id

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Mahel Armansyah

NIM : 1963201093

Program Studi : Administrasi Publik

Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru

Telah berhasil dipertahankan ditahap dewan penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : DR. Hernimawati, M.Si

Pembimbing : Sri Roserdevi Nasution, S.Sos., M.Si

Penguji : DR. Hj. Surya Dailiati, M.Si

Penguji : Elly Nielwaty, S.Sos., MM.

()
()
()
()

Ditetapkan di : Pekanbaru

Tanggal : 25 Juni 2024

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Administrasi Publik, Universitas Lancang Kuning.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat membutuhkan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada;

1. Ibu Dr.Khuriyatul Husna, S.Sos.,MPA sebagai Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
2. Ibu Harsini, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Li Dra. Dian Rianita, MA sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Sri Roserdevi Nst, S.Sos., M.Si sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
5. Ibu Fara Merian Sari, S.Sos.,M.Si sebagai Ketua Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Lancang Kuning.
6. Ibuk Dr. H. Prihati, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibuk Sri Roserdevi Nst, S.Sos., M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak T. Ahmed Reza Fahlevi, SAP.,M.Si yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru .
9. Seluruh Masyarakat setempat yang telah membantu saya dalam proses penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Pegawai Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru yang telah membantu saya dalam melengkapi data dan membantu saya dalam proses menyelesaikan penelitian.
11. Terutama untuk Orang Tua dan Keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan suport kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada teman seperjuangan dan seluruh teman sekelas yang telah mendukung dan memberikan suport dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

Mahel Armansyah

ABSTRAK

Nama : Mahel Armansyah
Program Studi : Administrasi Publik
Judul : Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota
Pekanbaru

Penelitian ini mengenai kebijakan pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru. Fenomena yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu masih banyak nya masyarakat membuang sampah sembarangan dikarenakan pelayanan persampahan, adanya keterbatasan personil, keterbatasan sarana pengumpulan dan armada pengangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi kebijakan pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru. Untuk mengetahui dan menganalisis factor penghambat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini kebijakan pengelolaan sampah di kota pekanbaru sudah cukup baik dilaksanakan dan dapat mencegah penumpukan sampah yang diakibatkan oleh masyarakat tetapi belum mampu mengatasi percepatan dalam pemerosesan pengelolaan sampah dikarenakan keterbatasan sarana pengumpulan dan armada pengangkutan lebih tepatnya pada fasilitas pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, Pengelolaan Sampah.

ABSTRACT

Name : Mahel Armansyah
Study Program : Administrasi Publik
Tittle : Evaluation of Waste Management Policy in Pekanbaru City

This research is about waste management policies in Pekanbaru City. The phenomenon found in this research is that there are still many people who throw rubbish carelessly because of waste services, limited manpower, limited collection facilities and transport fleets. This research aims to determine and evaluate waste management policies in Pekanbaru City. To find out and analyze the inhibiting factors in implementing waste management policies in Pekanbaru City. The method used in this research is a qualitative method with descriptive research type. Data collection uses interview, observation and documentation techniques. The results of this research are that the waste management policy in Pekanbaru City has been implemented quite well and can prevent the accumulation of waste caused by the community but has not been able to overcome the acceleration in waste management processing due to limited collection and transportation facilities. fleet, more precisely at waste management facilities in Pekanbaru City.

Keywords; Policy Evaluation, Waste Management.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Penelitian	12
1.3.2 Kegunaan Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kebijakan Publik.....	13
2.2 Evaluasi Kebijakan	15
2.3 Penelitian Terdahulu	17
2.4 Fokus Penelitian.....	18
2.5 Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Lokasi Penelitian.....	21
3.2 Desain Penelitian	21
3.3 Informan Penelitian.....	21
3.4 Jenis Data	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6 Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
4.1 Sejarah Singkat Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekanbaru	25
4.2 Visi Dan Misi.....	26
4.3 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru (DLHK) Kota Pekanbaru	27
4.4 Bidang Pengelolaan Sampah Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Pengelolaan	

Sampah.....	28
4.5 Struktur Organisasi	29
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Kebijakan Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup	
Dan Kebersihan Kota Pekanbaru (Studi di Kecamatan Rumbai Timur)	31
5.1.1 Efektivitas	32
5.1.2 Efisien	34
5.1.3 Kecukupan	36
5.1.4 Pemerataan	37
5.1.5 Responsivitas	39
5.1.6 Ketepatan	40
5.2 Hambatan dalam Pelaksanaan pengelolaan sampah di kota pekanbaru .	42
BAB VI PENUTUP	43
6.1 Kesimpulan	43
6.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah pembagian kecamatan tiap zona di kota Pekanbaru.....	3
Tabel 1.2 Data jumlah TPS dan Lokasi TPS di Kota Pekanbaru.....	5
Tabel 1.3 Jumlah Armada Angkutan Sampah zona 3 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru Tahun 2021-2023	7
Tabel 1.4 Data sampah pertahun di Kota Pekanbaru	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan permasalahan yang terjadi di daerah perkotaan yang membutuhkan penanganan serta pengelolaan sampah yang profesional. Pengelolaan sampah yang professional dan baik akan menyebabkan terkelolanya sampah sehingga bentuk kota yang akan semakin baik. Begitupun sebaliknya, pengelolaan sampah yang tidak baik akan menyebabkan bentuk kota tersebut tidak adanya daya tarik. Pengelolaan sampah yang tidak baik dapat dilakukan evaluasi kebijakan pengelolaan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja serta kualitas layanan pemerintah dalam mengelola persampahan

Kehidupan manusia tidak terlepas dengan bermacam permasalahan dan salah satunya ialah permasalahan sampah. Setiap orang pasti menghasilkan sampah. Menurunnya kualitas lingkungan hidup yang dikarenakan oleh permasalahan sampah terkait dengan adanya hubungan dan timbal balik antara jumlah penduduk, nilai dan pola masyarakat terhadap perwujudan sampah, organisasi atau badan pengelola sampah, serta sistem pengelolaan sampah yang diterapkan.

Penanganan terhadap sampah perlu mendapatkan perhatian yang serius dari berbagai pihak. Kerja sama semua pihak sangat dibutuhkan untuk melestarikan lingkungan khususnya dengan menyelamatkan lingkungan agar tidak tercemar oleh emisi yang berasal dari sampah. Di Indonesia sebenarnya mengikutsertakan peran institusi formal, warga pemukiman, dan sektor formal dalam mengelola sampah.

Pembuangan sampah sementara, pengangkutan sampah dan pembuangan akhir sampah digerakkan oleh instuisi formal yaitu pemerintah. Warga pemukiman mempunyai peran pada tahap pengumpulan sampah yaitu pengelolaan sampah dilakukan mulai dari sumbernya. Pada tahap in warga melakukan pemilihan antara sampah kering dan basah, sedangkan sektor informal yaitu pemulung dan pengepul hanya melakukan pengumpulan dan perdagangan sampah kering layak jual dari warga.

Isu lingkungan merupakan salah satu permasalahan yang paling sulit untuk diatasi sejak dulu hingga saat ini, salah satunya isu lingkungan mengenai sampah. Permasalahan sampah menjadi isu yang dampaknya berpengaruh pada berbagai sisi kehidupan terutama di kota-kota besar seperti yang terjadi di Daerah Kota Pekanbaru. Pengelolaan sampah di Indonesia diatur pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Dalam Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah, yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.

Menurut peraturan daerah kota pekanbaru nomor 08 tahun 2014 tentang pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Kegiatan pengurangan sampah meliputi :

- a. Pembatasan timbulan sampah.
- b. Pendaauran ulang sampah.
- c. Pemanfaatan kembali sampah.

Jika pengelolaan sampah belum dilaksanakan dengan baik maka akan mengakibatkan terciptanya sumber masalah, baik sosial maupun lingkungan yang muncul di masyarakat. Munculnya berbagai penyakit akibat pencemaran air, tanah, dan polusi udara hanya sebagian kecil akibat dari buruknya pengelolaan sampah tersebut.

Kebersihan dan lingkungan yang asri di Kota Pekanbaru tidak terlepas dari kebijakan dan tanggung jawab pemerintah daerah melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru didasari atas Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Mengacu pada peraturan Walikota Pekanbaru no 103 Tahun 2006 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Pekanbaru, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Pekanbaru memiliki tugas pokok membantu Walikota Pekanbaru

dalam menentukan kebijakan di bidang pengendalian dampak lingkungan, persampahan, konservasi, rehabilitasi dan pelestarian lingkungan hidup.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) dan Pemerintah Daerah wajib melakukan pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dan penulis akan sajikan mengenai zona dan penanggung jawab kemudian pembagian kecamatan tiap zona dalam pengangkutan sampah.

Tabel 1.1 Jumlah pembagian kecamatan tiap zona di kota Pekanbaru

No	Zona Dan Penanggung Jawab Pengangkutan Sampah	Pembagian Kecamatan tiap Zona
1.	Zona 1 (Pt.ELLA)	Kecamatan Binawidya, Tuah Madani, Payung Sekaki, dan Marpoyan Damai.
2.	Zona 2 (Pt.BRS)	Kecamatan Bukit Raya, Tenayan Raya, Kulim, Sukajadi, Senapelan, Sail, Limapuluh dan Pekanbaru Kota.
3.	Zona 3 (DLHK)	Kecamatan Rumbai Barat, Rumbai dan Rumbai Timur.

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2022- 2024

Dapat di lihat dari table 1.1 di atas bahwasannya untuk mengelola sampah di Kota Pekanbaru, Pemko Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru membagi pengangkutan sampa menjadi tiga zona sebagaimana zona 1 penanggung jawab PT.ELLA yang mana sebagai pihak ketiga dalam pengelolaan sampah Di Kota Pekanbaru. Kemudian di zona 2 ada juga PT.BRS sebagai pihak ketiga pada pengelolaan sampah dan pada zona 3 itu dikelola langsung oleh DLHK Kota Pekanbaru sendiri, dalam hal ini DLHK Kota pekanbaru sebagai pihak yang langsung menjalankan pengelolaan sampah dari kebijakan Pemko. Adapun pembagian kecamatan menurut zona yaitu Zona 1 di Kecamatan Binawidya, Tuah Madani, Payung Sekaki, dan Marpoyan Damai.

Untuk Zona 2 di Kecamatan Bukit Raya, Tenayan Raya, Kulim, Sukajadi, Senapelan, Sail, Limapuluh dan Pekanbaru Kota. Sedangkan di Zona 3 meliputi Kecamatan Rumbai Barat, Rumbai dan Rumbai Timur.

Dengan demikian, pengelolaan sampah seharusnya diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tersebut, maka substansi terpenting dalam pengelolaan sampah adalah bahwa semua pemerintah kabupaten/kota harus mengubah sistem pembuangan sampah menjadi sistem pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah yang efektif dapat memberikan manfaat yang signifikan. Praktik pengelolaan sampah yang baik, seperti pengurangan sampah, 3 daur ulang, dan pengolahan limbah, dapat membantu mengurangi dampak negatif pada lingkungan dan mengurangi penggunaan sumber daya alam. Selain itu, pengelolaan sampah yang baik juga dapat menciptakan peluang ekonomi. Daur ulang dan pengolahan sampah dapat menciptakan lapangan kerja baru, menghasilkan produk yang bernilai ekonomi, dan mengurangi ketergantungan pada bahan baku baru.

Pengumpulan sampah pada lokasi timbunan sampah merupakan hal selanjutnya yang perlu ditangani. Permasalahan pada kegiatan pengumpulan sampah seperti banyaknya timbunan sampah yang terkumpul tapi tidak tertangani (diangkut ditanam) sehingga pada saat sampah tersebut menjadi terdekomposisi dan menimbulkan bau yang akan mengganggu pernafasan dan mengundang lalat yang merupakan pembawa dari berbagai jenis penyakit. Pengelolaan sampah sementara ini dipandang hanya sebagai tanggung jawab pemerintah..

Selain itu, tidak hanya pihak pemerintah sebagai penyedia sarana dan prasarana yang mempunyai persoalan dalam pengelolaan sampah ini, namun sebagian besar masyarakat belum memahami pengelolaan sampah yang baik, padahal peran masyarakat dibutuhkan dalam sistem pengelolaan sampah, sehingga jika dapat berjalan dengan baik dan akan menjadi suatu tindakan nyata dalam pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru. Apalagi Persoalan lingkungan yang selalu menjadi isu besar di hampir wilayah perkotaan adalah masalah sampah.

Lokasi tempat pembuangan akhir sampah Kota Pekanbaru terletak di Kelurahan Muara Fajar, Kecamatan Rumbai Pesisir yang berjarak lebih kurang 18,5 km dari pusat Kota Pekanbaru dan kurang lebih 1,2 km dari Kelurahan Muara Fajar serta sekitar 300 m dari rumah penduduk (RT.IIRW.III). Lokasi ini mempunyai luas keseluruhan 8,6 Ha dan sebagian besar telah dijadikan tempat buangan sampah. TPA Muara fajar mempunyai 1 (satu) unit timbangan yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah sampah yang masuk ke TP A Muara Fajar.

Membuat penulis memilih kecamatan Rumbai Timur sebagai lokasi penelitian. Ini dikarenakan kecamatan Rumbai Timur terdapat pada zona 3. Berikut peneliti sajikan jumlah TPS perkecamatan di Kota Pekanbaru :

Tabel 1.2 Data jumlah TPS dan Lokasi TPS di Kota Pekanbaru

NO	Kecamatan	Jumlah TPS	Lokasi TPS
1.	Sukajadi	2 TPS	.TPS.Cikpuan Dan Tratai.
2.	Senapelan	5 TPS	TPS.Pasar bawah,Samratulangi,Pasar Kodim,Pasar Sago,Wakaf 2.
3.	Pekanbaru Kota	9 TPS	TPS.Pasar Mambo,Grapari,Wolter wonginsidi,Imam Bonjol,Agus Salim,Polda Lama,Rth Kacang Mayang,Hos Cokrominoto,Kopi.
4.	Sail	6 TPS	TPS.Diponogoro 123,Khatib Sultan,Dwikora,Asrama Manipol,Lapangan Sukaharjo,Pasar Sail.
5.	Bukit Raya	7 TPS	TPS.Spbu,Karya 1 UIR,Planet Swalayan,Kandis,Sungai Batak,Merak,Prmata Ratu.
6.	Tenayan Raya	1 TPS	TPS.Danau Toba.
7.	Kulim	3 TPS	TPS.Kulim,Km 20,Sp Maredan.
8.	Lima Puluh	6 TPS	TPS.Hassanudin,Kuburan,Air

			Panas,Lapangan,Tanjung Datuk,Pasar Limapuluh.
9.	Marpoyan	8 TPS	TPS.Pelangi,Bakti,Kasah,Pasar Pagi,Serai,Gabus,Pasar Pagi,Dalam pasar dupa.
10.	Payung Sekaki	7 TPS	TPS.Lili,Pasar Palapa,Laos,Jati,Sodorukun,Siak 2,Assofa.
11.	Tuah Madani	5 TPS	TPS.Putri Tujuh,Pasar Selasa,Teropong,Kandang Ayam,Kubang Raya.
12.	Bina Widia	4 TPS	TPS.Melati.Naga Sakti,Sekuntum,Simpang Melati Indah.
13.	Rumbai	12 TPS	TPS.Hawai,SMU 3,SMK 5,POLITEKNIK CALTEX,Prum Pcr,Gudang Kaca,Pondok Sri Meranti,Perum BTN,LAP.Kartika Sari.Leigthon,Pasar Rumbai,Gabus.
14.	Rumbai Timur	8 TPS	TPS.Jln.Kemping,No2 Jln,Lembah Damai,Asrama Haji Lama,Simp.Lingkaran Danau Buatan,Jln.Lembah Damai,Leigton3,Kantor Lurah,Bak Besi Depan Dakwah.

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2023

Dari tabel 1.2 di atas dapat dilihat jumlah TPS yang ada di Kota Pekanbaru, di Kecamatan Bukit Raya memiliki 7 TPS, Kecamatan Tenayan Raya ada 1 TPS, Kecamatan Sukajadi ada 2 TPS, Kecamatan Sail 6 TPS, Kecamatan Senapelan 5 TPS, Kecamatan Pekanbaru Kota 9 TPS, Kecamatan Lima Puluh 6 TPS, Kecamatan Payung Sekaki 7 TPS, Kecamatan Marpoyan Damai 8 TPS, Kecamatan Bina Widia 4 TPS, Kecamatan Rumbai 12 TPS, Kecamatan Rumbai Timur 8 TPS. Kecamatan Tuah Madani 5 TPS Dan kulim 3 TPS. Berdasarkan

keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada 83 TPS yang ada di Kota Pekanbaru pada tahun 2022-2024. Berikut penilit sajikan armada angkutan sampah yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru tahun 2024, yaitu :

Tabel 1.3 Jumlah Armada Angkutan Sampah zona 3 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru Tahun 2022-2024.

NO	Jenis Kendaraan	Jumlah Angkutan Armada	Kondisi Armada Angkutan
1.	Dump Truck	16 Unit	Bagus
2.	L.300	2 Unit	Bagus
3.	Sweeper	1 Unit	Rusak
4.	Compektor	3 Unit	Bagus
	JUMLAH	22 Unit	

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru, 2022-2024.

Berdasarkan tabel 1.3 di atas dapat dilihat jumlah armada angkutan sampah yang dimiliki oleh Dinas lingkungan hidup dan kebersihan di zona 3. Akan Tetapi pada kenyataannya dalam pengelolaan sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru dinilai masih belum maksimal walaupun dengan adanya unit-unit armada angkutan sampah yang dimiliki dan juga TPS yang ditetapkan oleh dinas lingkungan hidup dan kebersihan kota Pekanbaru. Salah satu pengelolaan sampah yang tidak berjalan dengan baik ialah di Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru, penumpukan sampah yang terjadi dan Peningkatan urbanisasi kemudian pertumbuhan populasi yang pesat di Kota Pekanbaru telah berdampak signifikan pada produksi sampah yang terus meningkat. Fenomena ini merupakan cerminan dari perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat yang semakin intensif. Sayangnya, sistem pengelolaan sampah yang ada saat ini belum mampu mengimbangi pertumbuhan ini, Apalagi jadwal pengangkutan sampah yang ditetapkan perhari hanya dari pukul 19.00 wib sampai dengan 05.00 wib. sehingga mengakibatkan permasalahan serius terkait pengelolaan sampah.

Akumulasi sampah yang tidak terkendali mengakibatkan pencemaran lingkungan yang merugikan baik bagi manusia maupun ekosistem. Pembakaran sampah yang tidak teratur menghasilkan emisi berbahaya yang merusak kualitas udara, sementara sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari air dan tanah, menyebabkan kerusakan ekosistem dan kesehatan masyarakat. Selain itu, tumpukan sampah yang tidak terkontrol juga menciptakan pemandangan yang tidak estetik dan dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat.

Pemerintah Kota Pekanbaru menyadari urgensi penanganan masalah pengelolaan sampah ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan sistem pengelolaan sampah. Beberapa kebijakan dan program telah diperkenalkan, seperti peningkatan infrastruktur pengelolaan sampah, kampanye pengurangan sampah, serta program daur ulang dan pengelolaan limbah. Namun, perluasan dan evaluasi kebijakan tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa langkah-langkah ini memberikan dampak positif yang diinginkan.

Melihat pemasalahan sampah yang ada di Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang cukup pesat, dalam pelaksanaannya masih sering ditemukan kendala. Pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru dapat dilihat dari berbagai perspektif, yaitu aspek teknis dan tingkat pelayanan, kelembagaan, pendanaan, peraturan dan partisipasi masyarakat. Untuk itu penulis mengangkat masalah persampahan karena masalah sampah di Kota Pekanbaru dari hari ke hari semakin meningkat.

Pengelolaan sampah saat ini tidak secara optimal menyelesaikan masalah persampahan di Kota Pekanbaru. Konsep pengelolaan sampah yang diterapkan oleh warga Kota Pekanbaru saat ini terutama tentang pengangkutan sampah dari sumber ke tempat pembuangan akhir (TPA) yang akan berdampak pada lingkungan dan kesehatan di sekitar TPS, yang juga didukung oleh perilaku masyarakat yang masih mencampurkan antara sampah kering dan sampah basah.

Sejauh ini, satu-satunya cara untuk menangani sampah adalah dengan membuang sampah dari tempat sampah di pemukiman perkotaan dan membuangnya ke tempat pembuangan sampah atau membakar sampah. Cara seperti ini kurang efektif untuk mengatasi masalah sampah karena masih dapat menimbulkan pencemaran lingkungan seperti pencemaran udara, tanah, dan air.

Permasalahan sampah timbul karena produksi sampah tidak seimbang dengan pengolahannya dan daya dukung alam semakin menurun untuk dijadikan tempat pembuangan sampah. Jumlah sampah juga terus bertambah dengan cepat sedangkan dilain pihak kemampuan pengolahan sampah masih belum memadai.

Standar Operasional Prosedur dalam pengangkutan sampah di Kota Pekanbaru sendiri membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terjadi menuju ketempat pemrosesan akhir (TPA).

Tabel 1.4 Data sampah pertahun di Kota Pekanbaru

Tahun	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Timbunan Sampah Tahunan (Ton/Tahun)(A)	Penguran gan Sampah Tahunan (Ton/Tah un)(B)	% Penguran gan Sampah (B/A)	Penanganan Sampah Tahunan (Ton/Tahun)(C)	% Penanga nan Sampah (C/A)	Sampah terkelola Tahunan (Ton/tahun (B+C)	%Sampa h Terkelola (B+C)/A	Daur ulang Sampah tahunan (ton/tah un)(D)	Bahan baku sampah tahunan (ton/tah un)(E)	Recycling Rate(D+E) /A	P1/P2
2020	Riau	Kota Pekanbaru	400.461,54	8.770,56	2,19	283.178,68	70,71	291.949,24	72,9	479,83	2.409,73	0,72	P2
2021	Riau	Kota Pekanbaru	353.133,89	63.523,07	17,99	222.700,37	63,06	286.223,44	81,05	63.427,41	17,16	17,97	P2
2022	Riau	Kota Pekanbaru	356.503,31	21.876,37	6,14	243.954,15	68,43	265.830,52	74,57	21.343,89	652,45	6,17	P2

Sumber data : Hasil Target Pengurangan dan Penanganan Sampah pertahun di Kota Pekanbaru.DLHK,Kota Pekanbaru

Ket : A = Provinsi

B/A = % Pengurangan sampah

B = Kabupaten/Kota

C/A = % Penanganan sampah

C = Penanganan sampah pertahun

B+C = Sampah terkelola
tahunan

D = Daur ulang sampah tahunan

B+C/A = % Sampah terkelola

E = Bahan baku sampah tahunan

D+E/A = Sampah yang bisa di
daur ulang

Berdasarkan tabel 1.4 diatas terdapat jumlah timbunan sampah Kota Pekanbaru dari tahun 2020-2022, dapat dilihat bahwa peningkatan jumlah potensi timbunan sampah dari tahun 2020 ke tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan sedangkan dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan,maka dari itu penurunan dan peningkatan yang tak merata nya sampah timbunan Dari tahun ke tahun sehingga jumlah timbunan

sampah terus sehingga memberikan dampak yang negatif di lingkungan masyarakat, sehingga menjadikan pelayanan kebersihan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru mengalami keburukan. Selain itu, terdapat pula perbedaan data yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Pada tahun 2021 dan 2022 sampah yang terbanyak adalah sampah sisa makanan yang berjumlah 59.00. sehingga menjadikan pelayanan kebersihan yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru mengalami keburukan. Selain itu, terdapat pula perbedaan data yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) terhadap jumlah timbulan sampah pertahun dengan data yang dihasilkan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru. Kemudian untuk data 2023 dan 2024 belum ada pengupdatean oleh pihak DLHK itu sendiri.

Kebijakan mengenai pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru selama ini dapat dikatakan kurang efektif. Pengelolaan sampah yang dilakukan masih berorientasi pada penyelesaian pembuangan sampah, hal ini dikarenakan belum adanya perencanaan sistem pengelolaan sampah yang profesional. Permasalahan sampah masih belum mendapatkan perhatian dalam hal kebijakan dibandingkan dengan permasalahan lain dalam perkembangan dan pembangunan kota. Selain itu, sebagian besar masyarakat belum memahami pengelolaan sampah yang baik, padahal peran serta masyarakat dibutuhkan dalam sistem pengelolaan sampah, sehingga jika dapat berjalan dengan apa yang diharapkan maka Bank sampah akan menjadi suatu solusi nyata dalam pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru.

Kenyataannya adalah masih banyaknya aktifitas pembuangan sampah yang terjadi di sembarangan jalan, taman atau tempat umum. Hal ini menjadi salah satu penyebab masih banyaknya ditemukan sampah dan bahkan tumpukan sampah di beberapa tempat atau lokasi yang bahkan berdekatan dengan pemukiman masyarakat. Tentunya hal ini berdampak pada tidak terpenuhinya hak lingkungan yang baik dan sehat pada masyarakat sesuai amanat konstitusi. Sehingga perlu dianalisis kembali bagaimana selama ini pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru untuk menciptakan Kota Pekanbaru yang bersih dan sehat.

Berdasarkan data observasi awal, penulis menemukan beberapa fenomena-fenomena yang terjadi sebagai berikut :

1. Masih banyaknya kendala yang terjadi pada pelaksanaan pengelolaan sampah Di Kota Pekanbaru, sehingga terjadinya pembatasan timbunan sampah.
2. Adanya keterbatasan personil, keterbatasan sarana pengumpulan dan armada pengangkutan sampah, menyebabkan terlambatnya kegiatan pengangkutan sampah untuk mencapai TPS yang berada di sudut-sudut Kota Pekanbaru.
3. Keterlambatan proses kegiatan pengangkutan sampah yang dilakukan oleh pemerintah kota pekanbaru, hal ini mengakibatkan tidak stabilnya kegiatan pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru mulai dari pengangkutan sampah di TPS hingga pemrosesan akhir di TPA.

Evaluasi kebijakan pengelolaan sampah merupakan proses penting untuk memahami efektivitas kebijakan yang ada, menilai kinerjanya, dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Evaluasi ini akan memberikan wawasan tentang sejauh mana kebijakan dan program yang ada telah berhasil dalam mencapai tujuan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Selain itu, evaluasi juga akan membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan peluang perbaikan guna mengoptimalkan pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“EVALUASI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA PEKANBARU” (Studi kasus Kecamatan Rumbai Timur)**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kebijakan pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru, Kecamatan Rumbai Timur.
2. Apa saja hambatan dalam melakukan kebijakan pengelolaan sampah.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk mengevaluasi kebijakan pengelolaan sampah di Kecamatan Rumbai timur, Kota Pekanbaru.

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mengevaluasi kebijakan pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui mengevaluasi dan menganalisis faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

- 1 Sebagai bahan masukan dan bantuan pikiran dalam menjalankan Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru
- 2 Hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan informasi untuk peneliti yang mengerjakan penelitian yang sama.
- 3 Manfaat Teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dunia akademik. Khususnya bagi literatur teori kebijakan publik dalam studi administrasi publik, sehingga kedepannya dapat dilakukan pengembangan.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa Evaluasi Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru yang dilihat dari Efisiensi seharusnya pihak terkait bisa menjadikan penumpukan sampah yang terjadi sebagai bahan tolak ukur dalam melakukan kebijakan pengelolaan sampah, sebagaimana dilihat dari pengelolaan sampah yang dilakukan oleh DLHK dengan anggaran yang cukup besar akan tetapi belum mampu mengatasi permasalahan sampah yang terjadi di Kota Pekanbaru.
2. Kecukupan bahwa kecukupan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah Kota Pekanbaru yang dimiliki DLHK belum memadai atau tidak mampu mencukupi lajunya timbulan sampah yang terjadi setiap harinya. Kemudian minimnya jumlah TPS di Kota Pekanbaru yang mengakibatkan masih terdapatnya TPS liar yang mengganggu dan meresahkan masyarakat sekitar.

6.2. Saran

Adapun yang menjadi saran penulis sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebaiknya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru harus berupaya lebih maksimal dalam melakukan tentang kebijakan pengelolaan sampah, agar tidak terjadinya penumpukan sampah yang berlebihan lagi .
2. Sebaiknya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru lebih gencar lagi dalam melakukan pemerataan di daerah yang termasuk bagian dalam zona 3, yang mana dapat melakukan penambahan jumlah TPS dan memperluas area TPS yang ada di Kota Pekanbaru terutama di zona 3, agar tidak terjadinya penumpukan yang berlebihan , hal tersebut nantinya juga akan mengurangi adanya TPS liar di Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyanti, K., & Priyadi, B. P. (2020). *Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di TPA Kalikondang Kabupaten Demak. Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*,
- Sugiannor, Dely Anhar, Akhmad Nikhrawi Hamdie, Syahrial Saddiq. 2021. *"Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sampah " AS-SIYASAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Junaidy.(2021). *EVALUASI PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NOMOR 03 TAHUN 2019 TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN KAPUAS*.
- Thamrin, H., Dunggio, I., & Rahim, S. (2022). *Evaluasi Pengelolaan Sampah Di Kota Gorontalo. Jambura Edu Biosfer Journal*,
- Dunn, William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada*
- Miles, Hubberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode - Metode Baru. Jakarta: UIP*.
- Pengantar Analisis Kebijakan Publik, Edisi II. Penyunting Muhadjir Darwin. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
2009. *Analisa Kebijakan Publik. Yogyakarta: HaninditaGraha Widia. Gedeona, Hendrikus Tri Wibawanto*.
2010. *Pendekatan Kualitatif dan Kontribusinya dalam Penelitian Administrasi Publik. Jurnal Ilmu Administrasi, Volume VII No. 3*
- AG, Subarsono. 2012. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, teori, dan Aplikasi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar*
- Hendra, H., Yuliani, F., & Adianto, A. (2022). *Evaluation of Policy Impact on Household Waste Management: A Case Study of Marine Pollution at Panipahan Rokan Hilir Port. Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*,
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). *Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota*

pekanbaru. Publikauma : Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area

- Hildawati, H. (2018). *Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Pada Kecamatan Di Kota Dumai (Studi Pasca Pelimpahan Kewenangan Walikota Kepada PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik,*
- Lukman, Akmal Ibrahim, Nur Indrayati Nur Indar, M. T. A. (2022). *Evaluasi konteks kebijakan pengelolaan sampah di kabupaten sidenreng rappang.*
- Thamrin, H., Dunggio, I., & Rahim, S. (2022). *Evaluasi Pengelolaan Sampah Di Kota Gorontalo. Jambura Edu Biosfer Journal.*